



Rekayasa Lalin Jembatan Kewek Sampai Tahun Depan

PEMERINTAH Kota (Pemkot) Yogyakarta resmi menggulirkan rekayasa lalu lintas di seputaran kawasan Jembatan Kewek mulai Rabu (10/12). Langkah diskresi itu diambil lantaran kondisi jembatan legendaris tersebut, yang dinilai sudah kritis dan membahayakan jika terus menahan beban berlebih.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, mengatakan, skenario dijalankan selaras arahan langsung dari Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X. Menurutnya, penutupan dilakukan secara parsial untuk menyelamatkan struktur jembatan, yang kekuatan konstruksinya tinggal sekitar 20 persen.

"Sesuai skenario yang kita rencanakan dan sudah dipresentasikan di depan Ngarsa Dalem, serta mendapat arahan beliau, ini ditutup parsial. Yang sekarang itu kan Jembatan Kewek patah, di ujungnya ada patah, geser 3 (senti), terbuka 3 senti, turun 10 senti. Sampai di bawahnya itu juga anjlok," ungkapnya, Rabu (10/12).

Hasto menyampaikan, Dinas Perhu-

bungan (Dishub) telah memasang portal pembatas ketinggian di kawasan Stadion Kridosono, sehingga kendaraan berdimensi besar seperti bus pariwisata maupun truk logistik tidak bisa lagi mengakses Jembatan Kewek menuju Malioboro. "Yang boleh lewat melintasi Jembatan Kewek hanya kendaraan kecil, motor dan mobil kecil. Kendaraan tinggi besar sudah tidak bisa ke sini," tegasnya.

Pihaknya juga menyiapkan rangkaian skema kondisional, khususnya menghadapi momen Natal dan Tahun Baru (Nataru) mendatang. Jika terjadi *overload* hingga mengekor ke Jalan Margoutomo atau Jalan Pangeran Mangkubumi hingga kawasan Kotabaru, maka Stadion Kridosono disiapkan sebagai kantong parkir darurat.

Kepala Dishub Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho, memprediksi, potensi kepadatan diprediksi bakal meningkat di Simpang Kridosono karena kendaraan dari arah Kotabaru yang biasa langsung memotong ke Kewek, kini harus memutar. "Masyarakat masih berharap lintasan ter-

dekat ke Malioboro lewat sini. Nanti setelah tahu, prediksi kami beban akan geser ke Simpang Kridosono, lalu Gramedia ke selatan," urainya.

Dishub terus memantau pergerakan arus di Jalan Jenderal Sudirman (depan Gramedia) dan Jalan Bausasran (selatan Galeria Mall) untuk melakukan intervensi *traffic light* jika diperlukan. Rekayasa tersebut bersifat jangka panjang hingga proses perbaikan jembatan rampung dilakukan. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta, Umi Akhsanti, proses pembangunan fisik Jembatan Kewek sepenuhnya akan ditangani oleh Kementerian Pekerjaan Umum (PU), dengan anggaran sekitar Rp19 miliar bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Proses awal seperti *review detailed engineering design* (DED) dan tender akan dimulai pada awal 2026, sekitar bulan Januari. Pengerjaan fisik diperkirakan akan dimulai pada April 2026 dengan estimasi waktu pengerjaan selama sembilan bulan. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005